

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI
KELAS VII DI MTsS AN- NUR BUGENG**

Studi Penelitian Tindakan Kelas

Zaratuzar;
Zainal Abidin;
Nani Endri Santi

Dosen Institut Agama Islam Negeri Langsa
Jurusan Pendidikan Agama Islam, FTIK, IAIN Langsa

ABSTRAK

Banyak siswa yang belum mampu menguasai materi pembelajaran. Para siswa tidak memahami materi sepenuhnya meskipun guru sudah menjelaskan. Siswa cepat merasa bosan dengan materi yang diajarkan karena proses pembelajaran yang monoton, hal inilah yang kurang memberikan kesan dan meningkatkan keaktifan siswa, sehingga hasil belajar mereka tidak memuaskan. Hal ini peneliti ketahui disaat peneliti melakukan observasi di MTsS An- Nur Bugeng, Oleh karena itu, peneliti telah meneliti menggunakan media pembelajaran ular tangga dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Dan tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian yang dimaksud untuk memberikan masukan bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan keaktifan belajar SKI siswa. Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kemudian subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsS An- Nur Bugeng yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan. Dengan penerapan media pembelajaran ular tangga siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa tidak lagi duduk diam dan hasil keaktifan belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran SKI berada pada kategori sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi pengamat pada siklus I 43,33 % dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 76,66 %. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran ular tangga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi perkembangan kebudayaan islam dinasti bani umayyah.

Kata Kunci: *Media Ular Tangga, Keaktifan Belajar*

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) pada dasarnya salah satu pokok materi (mata pelajaran) yang diajarkan di sekolah, baik sekolah dasar, sekolah menengah maupun sekolah tinggi.

Materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah bagian dari materi sejarah masa lampau yang sudah terjadi, yang diyakini benar adanya peristiwa tersebut. Dalam penyampaian materi SKI, metode pengajaran menggunakan metode monoton hanya metode ceramah, menulis dan memberi tugas saja.

merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, baik dalam rumusan tujuan, memilih metode atau strategi.¹

Media pembelajaran ular tangga adalah permainan yang menggunakan dadu atau menentukan beberapa langkah yang harus di jalani pada bidak dan Penggunaan media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis bagi kelangsungan proses belajar mengajar peserta didik, sehingga media pembelajaran ular tangga ini menjadi model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk pembelajaran SKI di sekolah dasar.

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yaitu untuk memberikan masukan, mengembangkan keilmuan dan wawasan bagi guru dan pihak lainnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa

2. Manfaat praktis

Manfaat penelitian ini dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas khususnya pada pelajaran SKI.

Manfaat bagi siswa penelitian ini agar siswa mampu memahami setiap materi yang diajarkan.

Sebagai calon guru, peneliti bisa mengklarifikasi dan membedakan pemanfaatan media pembelajaran, serta menambah wawasan bagi para peneliti.

¹Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2010), hlm. 115.

B. Kajian Teori

1. Keaktifan Siswa

Keaktifan menurut Sardiman A.M adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat maupun berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.² Keaktifan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa.

Keaktifan belajar suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan giat belajar.³

1. Bentuk Keaktifan Belajar

Siswa Setiap siswa memiliki gaya dan ciri belajar yang berbeda- beda. Karena itu siswa perlu mendapatkan bimbingan belajar yang berbeda pula dari pendidik Keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal:

- a. Turun serta dalam melaksanakan tugas.
- b. Terlibat dalam proses pemecahan masalah.
- c. Bertanya pada teman satu kelompok atau guru apabila tidak memahami persoalan yang sedang dihadapi.
- d. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- e. Mampu mempresentasikan hasil kerja.⁴
- a. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan

Siswa Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat dirangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih berfikir kritis dan serta memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Stimulus belajar merupakan rangsangan dari dalam diri seseorang yang mendorong terjadinya kegiatan belajar.

- b. Perhatian dan motivasi merupakan peran yang sangat penting dalam pembelajaran perhatian terhadap pembelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya dan motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktifitas seseorang.

- c. Respon yang dipelajarinya merupakan suatu reaksi atau jawaban pembelajaran yang bergantung pada stimulus atau hasil stimulus tersebut.
- d. Penguatan merupakan segala bentuk respon dalam pembelajaran.⁵

2. Indikator Keaktifan Belajar Siswa Berdasarkan pendapat Mc Keachie dan JJ Hasibuan mengemukakan

²Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Wali Persada, 2009), hlm. 98.

³Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 91

⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 62.

⁵Nana Sudjana, *Penilaian*, hlm. 20.

bahwa indikator keaktifan belajar siswa adalah:

- a. Siswa aktif mendengarkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
- b. Siswa aktif membaca materi pelajaran.
- c. Siswa aktif mengajukan pertanyaan.
- d. Siswa aktif mengemukakan pendapat.
- e. Siswa aktif memecahkan masalah.⁶
- f. Perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran.
- g. Kerjasama dan hubungan sosial terhadap kegiatan pembelajaran.
- h. Siswa aktif mengemukakan pendapat.
- i. Siswa aktif memecahkan masalah.
- j. Siswa disiplin terhadap kegiatan pembelajaran.⁷

3. Media Ular Tangga

Menurut Alamsyah Said mengemukakan bahwa ular tangga adalah jenis permainan yang terbuat dari papan digunakan oleh anak-anak yang dimainkan dua orang atau lebih.⁸ Permainan ular tangga terbuat dari kertas yang berisi

4. Langkah - Langkah Permainan Ular Tangga

Adapun langkah-langkah permainan ular tangga yaitu sebagai berikut:

- a. Tiap siswa bergantian melempar dadu.
- b. Jika dadu yang jatuh menunjukkan mata dadu 5, maka siswa berjalan 5 kotak pada permainan ular tangga ataupun mata dadu yg lain.
- c. Jika sudah dijalankan, kotak yang berisi pertanyaan di jawab oleh siswa, jika benar siswa tersebut mendapat poin.
- d. Apabila kota yang dituju di dapati gambar ular dengan posisi turun, maka poin pemain harus mengikuti posisi ular turun.
- e. Pemenang dari pemain ini adalah siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan dengan benar, dan terlebih dahulu fins sebagai dari games papan ular tangga.⁹

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Ular Tangga

- a. Adapun kelebihan Media Ular Tangga sebagai berikut :

- 1) Menarik minat siswa untuk belajar, karena siswa bisa bermain dalam belajar.
- 2) Anak dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara langsung.
- 3) Media pembelajaran permainan ular tangga dapat dipergunakan untuk membantu semau aspek perkembangan anak.
- 4) Media permainan ular tangga dapat merangsang anak

⁶J.J Hasibuan, *Porses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 7-8.

⁷Nugroho Wibowo, *Jurnal Electronics Informatics And Vocational Education (ELINVO)*, Volume 1, No 8, Mei 2016.

⁸Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelegences Mengajar Sesuatu Kerja Otak Dan Gaya Belajar Siswa* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 240.

⁹Alamsyah Said Dan Andi Budiman Jaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelegences Mengajar Sesuai Kerja Otak Dan Gaya Belajar Siswa* (Jakarta: prenadamedia Group, 2015), hlm. 240.

memecahkan masalah sederhana tanpa disadari oleh anak.

5) Penggunaan media permainan ular tangga dapat dilakukan baik didalam kelas maupun di dalam kelas.¹⁰

b. Adapun kekurangan media ular tangga sebagai berikut :

1) Tidak dapat diselesaikan tepat waktu.

2) Diperlukan banyak waktu untuk menjelaskan kepada anak.

3) Media Permainan ular tangga tidak semua dapat mengembangkan materi pembelajaran.

4) Kurangnya pemahaman anak dapat mericuhkan anak.

5) Bagi anak yang tidak menguasai materi dengan baik akan mengalami kesulitan dalam bermain.¹¹

¹⁰Sastrina Wati, *Media Dan Sumber Belajar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 72.

¹¹Sastrina Wati, *Media dan Sumber ...*, hlm. 73.

2. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto, tindakan penilaian kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan mengajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di sebuah kelas secara bersama.¹² Adapun alasan peneliti memilih penggunaan PTK karena PTK sendiri sangat cocok digunakan untuk seorang guru yang terjun langsung ke dunia anak. Hal ini lebih memudahkan bagi guru ataupun peneliti untuk mengetahui masalah yang terjadi di sekitar anak secara berkesinambungan. Jenis penelitian ini sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas.

A. Rancangan Penelitian

Rancangan atau desain PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model PTK Kemmis & Mc. Taggart. Secara sederhana, alur pelaksanaan rancangan Kemmis & Taggart mencakup sejumlah siklus, yaitu (a) perencanaan (plan), (b) melaksanakan tindakan (act), (c) pengamatan (observasi), dan (d) mengadakan refleksi/ analisis (reflection). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Dimana setiap siklusnya menggunakan media pembelajaran permainan ular tangga untuk mengajarkan siswa. Media pembelajaran

permainan ular tangga ini dimaksudkan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.¹³

Adapun tahap di setiap siklus sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini peneliti merancang bagaimana menerapkan media pembelajaran permainan ular tangga pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Adapun perencanaan dilakukan yaitu, menyiapkan kelas untuk penelitian, menentukan materi sebagai bahan pembelajaran observasi siswa.

b. Pelaksanaan tindakan

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, yaitu melaksanakan pembelajaran dengan memberikan materi sejarah kelas VII dengan tema khulafaurrasyidin cerminan akhlak Rasulullah Saw.

c. Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, yakni pembelajaran yang memuat kegiatan melatih siswa dalam media pembelajaran permainan ular tangga pada mata pelajaran SKI dengan materi khulafaurrasyidin cerminan akhlak Rasulullah Saw. Pengamatan berpedoman pada media instrumen observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Pengamatan akan diamati oleh teman sejawat selama proses pembelajaran berlangsung dan

¹²Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 3.

¹³Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenata Media Group, 2009), hlm. 26.

peneliti sebagai pengajar. Objek yang diamati yaitu guru dan siswa.

d. Refleksi

Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan maupun kelebihan-kelebihan yang terjadi selama proses pemberian tindakan oleh guru dengan media pembelajaran permainan ular tangga pada siklus I sebagai bahan perbaikan untuk siklus II.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsS An- Nur Bugeng. Adapun alasan peneliti memilih MTsS An- Nur Bugeng, dikarenakan sekolah ini terbuka untuk dilakukannya penelitian.

2. Waktu penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada semester genap pada bulan Februari – Maret 2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsS An- Nur Bugeng tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari siswa laki-laki 14 dan siswa perempuan 16 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan diperlukan teknik pengumpulan data.¹⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang

tampak pada obyek penelitian.¹⁵ Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi ini juga digunakan sebagai bahan refleksi.¹⁶

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lain yang di tulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.¹⁷

E. Instrument Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian karena alat atau instrument ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya.¹⁸ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan penelitian menjadi sistematis dan mudah.¹⁹ Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan

¹⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Hlm. 158

¹⁶Fitri Yuliawati, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Tenaga Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2017), Hlm. 37

¹⁷Haris Herdiyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Selemba Humanika, 2010), hlm. 118.

¹⁸Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 84.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Model Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 101.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hlm. 25

aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan mulai dilakukan pada saat awal pembelajaran hingga akhir

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, melalui tindakan dalam satu siklus ke siklus lainnya dengan perencanaan, tindakan dan penutup. Secara sederhana analisis data ini dilakukan untuk merangkum hasil pengamatan. Dengan analisis ini peneliti melihat ketercapaian tujuan dengan melihat adanya peningkatan pada aspek tertentu.²⁰

H. Indikator Keberhasilan

indikator keberhasilan hasil belajar dari penelitian ini didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran SKI kelas VII, yaitu peserta didik memperoleh nilai minimal 75, dan apabila 75% berarti peserta didik dalam kelas telah menguasai bahan pelajaran.

I. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di MTsS An-Nur Bugeng yang merupakan salah satu Madrasah Stanawiyah swasta yang berlokasi di jalan Medan – Banda Aceh Desa Munasah Teungoh Pemukiman Bugeng, Kecamatan Nurussalam, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di kelas VII pada tahun ajaran 2020/2021 dengan

jumlah siswa sebanyak 30 orang siswa, yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan.

Data yang disajikan oleh penulis meliputi hasil dari observasi dan tabel pengamatan. Dalam bab ini dipaparkan tentang paparan data dan analisis data, temuan penelitian, pembahasan hasil penelitian.

²⁰Pardjono, Dkk, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*,(Yogyakarta : Lembaga Penelitian UNY, 2007), hlm. 53.

1. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus Kegiatan yang dilakukan pada siklus I meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan terhadap pelaksanaan penelitian dan refleksi.

a. Perencanaan tindakan pada siklus I ini antara lain sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan kelas tempat penelitian.
- 2) Menentukan materi sebagai bahan yang diajarkan, yaitu materi yang diambil dari kelas VII semester 2 tentang perkembangan kebudayaan islam dinasti bani umayyah.
- 3) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

- 4)
 - 1) Pertemuan pertama siklus I
Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 29 Juni 2020, dengan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- a) Kegiatan pendahuluan
 - Guru memberikan salam dan membaca doa bersama

- b) Kegiatan Inti
 - Guru melakukan tanya jawab tentang Khalifah Daulah Bani Umayyah
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

- c) Kegiatan penutup
 - Guru menyimpulkan pembelajaran.
 - Guru menyampaikan pesan moral pembelajaran hari ini.
 - Salam dan do'a penutup.

- 2) Pertemuan kedua siklus I
Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 06 Juli 2020, dengan kegiatan

pembelajaran sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa
 - b) tujuan pembelajaran
 - c) Guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya

b. Kegiatan Inti

- Guru membentuk beberapa kelompok untuk melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media ular tangga
- Guru menanyakan kesiapan siswa dalam permainan ular tangga
- Guru dan siswa memulai bersama kegiatan bermain media ular tangga

c. Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan pembelajaran.
- Salam dan do'a penutup

d. Pengamatan Kegiatan

pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga pada mata pelajaran SKI. Pada pelaksanaan pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan teman sejawat sebagai pengamat (observer).

Data yang diperoleh yakni aktivitas anak dalam kegiatan pembelajaran SKI dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga, serta kinerja guru selama pembelajaran SKI dengan menerapkan media pembelajaran ular tangga.

1) Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil penelitian ini bertujuan untuk melihat keaktifan belajar anak dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga, selain itu dengan penelitian ini diharapkan meningkatkannya partisipasi maupun aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk mengetahui apakah tindakan siklus I sudah berhasil atau belum, maka perlu dilakukan refleksi. Refleksi merupakan tahap akhir dari penelitian tindakan. Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengkaji data yang diperoleh, data yang dikaji meliputi data hasil observasi dan data hasil tes belajar. Data hasil observasi berupa data partisipasi anak dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran ular tangga.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan terhadap pelaksanaan penelitian dan refleksi. Berikut penjelasan mengenai tindakan yang dilakukan pada setiap pertemuan.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II ini antara lain sebagai berikut :

- 3) Menyiapkan kelas tempat penelitian.
- 4) Menentukan materi sebagai bahan yang diajarkan, yaitu materi yang diambil dari kelas VII semester 2 tentang para tokoh dan perannya pada dinasti umayyah.
- 5) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 6) Menyiapkan media pendukung yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 7) lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan pertama siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 13 Juli 2020, dengan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa
- b) Guru menanyakan kesiapan siswa untuk materi yang akan di pelajari

b. Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari
- b) Guru Guru menuliskan judul materi di papan tulis

c. Kegiatan Penutup

- a) Guru menyimpulkan pembelajaran.
- b) Guru menyampaikan pesan moral pembelajaran hari ini.
- c) Guru memberikan informasi tentang rencana pembelajaran selanjutnya
- d) Salam dan do'a penutup.

2) Pertemuan kedua siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senint, 20 Juli 2020, dengan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa
- Guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya

b. Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan intruksi untuk membentuk kelompok dan tugas masing- masing siswa

sama seperti kegiatan sebelumnya

- b) Guru memberikan penguatan dan mengulas kembali tentang kegiatan pembelajaran menggunakan media ular tangga
- c. Kegiatan Penutup
 - a) Guru menyimpulkan pembelajaran
 - b) Salam dan do'a penutup.

a. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media ular tangga pada mata pelajaran SKI. Pada pelaksanaan pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan teman sejawat sebagai pengamat (observer).

Data yang diperoleh yakni aktivitas anak dalam kegiatan pembelajaran SKI dengan menggunakan media ular tangga, serta kinerja guru selama pembelajaran SKI dengan menerapkan media pembelajaran ular tangga.

1) Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil penelitian ini bertujuan untuk melihat keaktifan belajar anak dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga, selain itu dengan penelitian ini diharapkan meningkatkannya partisipasi maupun aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran.

J. Pembahasan Hasil Penelitian

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran SKI kelas VII MTsS An-Nur Bugeng dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga.

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran SKI kelas VII Di MTsS An- Nur Bugeng dengan menggunakan media pembelajaran simulasi sosial. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Tindakan siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan menerapkan media pembelajaran ular tangga.

3. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan tindakan penelitian pada siswa kelas VII di MTsS An- Nur Bugeng tahun ajaran 2020/2021 dengan dua tahapan siklus, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa menggunakan media pembelajaran ular tangga pada siklus I, terdapat 13 siswa yang mencapai tuntas dan 17 siswa tidak tuntas. Pada siklus II, terdapat 23 siswa yang tuntas dan hanya 7 siswa yang tidak tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- A Muhson, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia, Edisi 8 Tahun II, 2010.
- Andi Budimanjaya dan Alamsyah Said, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuatu Kerja Otak Dan Gaya Belajar Siswa*, Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Wali Persada, 2009.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo, 2016.

- Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- AS Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatan*, Jakarta: Rajawali Prees, 2010.
- Bsyiruddin Usman Dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Prees, 2002
- Catono, Randi *Gerbang Kreativitas Jagat Permainan Interaktif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama*, Semarang: Pustaka Pelajar, 1998.
- Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Moh. Aniq Kh.B, Ian Bagus Koko Darminto “*Terapan Media Permainan Ular Tangga Pintar Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar*”, Jurnal Ikip Pgri Semarang, vol 3 No 2, 2013
- Murodi, *Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Stanawiyah Kelas VII*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2009.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Muljo dan Daryanto, *Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Gava Media.
- Ridha kusuma Osmosa hefa, *Penerapan Media Pembelajaran Ular Tangga Untuk Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran Siswa Pada Siswa Kelas X Smk Sudirman 1 Wonogiri*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Penata Media Group, 2009.
- Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Kencana, 2011.
- Sinar, *Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, Maret 2018.
- Dkk Pardjono, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : Lembaga Penelitian UNY, 2007.
- Depertemen RI, *Mushaf Al Quran Terjemahan*, Jakarta: Yayasan Penerjemah, 2002.
- Hasibuan J.J, *Porses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Hamalik Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Herdiansyah Haris, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Selemba Humanika, 2010.
- SM Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Model Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana Nana , *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Rosda Karya, 2009.
- Sudjana Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensido, 2010.
- Sudjana Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2010.
- Sumiharsono Rudy, *Media Pembelajaran*, Jember: CV. Pustaka Abadi, 2017.
- Thohari Mohammad amin, *sejarah kebudayaan islam*, jakarta: kementrian agama, 2014: <https://kalsel.kemenag.go.id> - pdf. Diakses pada tanggal 09 Maret 2020 pukul 13.53 WIB
- wati Sastrina, *Media Dan Sumber Belajar*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018